

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk sosial, sehingga dapat hidup layak dalam kehidupannya. Prinsip dasar pendidikan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, baik secara pribadi maupun sebagai modal dasar pembangunan bangsa. Bangsa yang ingin maju haruslah memajukan pendidikan, karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan berfikir dan penguasaan teknologi, sehingga dapat memenuhi kebutuhannya dengan segala kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan merupakan sarana untuk melaksanakan proses pendidikan. Artinya, sekolah bukan hanya sekedar dijadikan sebagai tempat berkumpul antara guru dan siswa, melainkan sebagai suatu sistem yang kompleks dan dinamis. Sekolah juga merupakan wadah untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik, yaitu dengan cara melakukan perbaikan dalam proses belajar dan mengajar, untuk itu guru yang menduduki posisi strategis dalam rangka perkembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep baru dalam dunia pendidikan.

Salah satu keberhasilan pendidikan dapat terlihat dari peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa ini menandakan mutu pendidikan yang telah diperoleh anak didik. Hal ini menjadi gambaran dari tingkat ketercapaian tujuan dan penguasaan pembelajaran siswa. Prestasi belajar merupakan gambaran tingkat ketercapaian siswa terhadap sasaran belajarnya. Prestasi belajar yang ditampilkan dengan nilai atau angka dibuat guru berdasarkan pedoman penilaian pada masing-masing siswa berbeda, berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.

Perbedaan prestasi belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain sekaligus menunjukkan tingkat daya serap siswa terhadap pelajaran bervariasi dengan tingkat keberhasilan maksimal, optimal, minimal dan kurang. Siswa yang berprestasi mencerminkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebaliknya siswa yang tidak berprestasi atau rendah prestasinya menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas rendah pula.

Motivasi belajar siswa cenderung akan meningkat apabila siswa merasa senang ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa akan lebih menerima pelajaran dengan baik bila memiliki motivasi belajar yang kuat dalam dirinya. Motivasi belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa, karena motivasi dapat membangkitkan kemampuan diri para peserta didik. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga menurunkan prestasi belajarnya di sekolah.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran rencana pembelajaran yang merujuk pada bagaimana guru mengatur waktu penyajian, pemilihan pendekatan dan sebagainya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru yang mampu mengembangkan metode pembelajaran akan membuat siswa mudah mengerti dan menerima pelajaran sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas. Tetapi tidak jarang guru menggunakan metode pembelajaran yang menurut siswa tidak menarik dan dapat menurunkan tingkat ketercapaian prestasi belajarnya karena menggunakan metode belajar yang monoton, untuk itu kreatifitas guru sangat dibutuhkan untuk membuat suatu metode pembelajaran yang menarik. Sehingga siswa tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Metode mengajar merupakan hal penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena metode mengajar yang baik di kelas membuat siswa mudah menyerap pelajaran, sebaliknya metode pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa cepat bosan dan tidak fokus terhadap pelajaran, sehingga hasil belajar pun tidak optimal dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Fasilitas belajar yang baik akan meningkatkan pencapaian prestasi belajar di sekolah karena dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, kegiatan belajar

mengajar pun akan berjalan lebih efektif dan efisien, namun pada kenyataannya terdapat banyak sekolah yang terkendala dengan fasilitas belajar yang minim sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan efektif sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa di sekolah.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kompetensi guru. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional yaitu kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, penguasaan kemampuan akademik lainnya serta komitmen guru untuk mengajar. Siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik di kelas bila guru mampu memberikan penyampaian materi pelajaran dengan profesional dan menarik. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak tenaga pendidik yang belum memiliki kompetensi mengajar yang baik dan profesional sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa di kelas.

Media pembelajaran merupakan semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan untuk pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang efektif akan meningkatkan hasil belajar siswa dan akan mempengaruhi pencapaian prestasi yang dimiliki siswa. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas penggunaan media yang sangat minim sehingga proses kegiatan belajar mengajar pun tidak

berjalan dengan efektif dan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah.

Lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap peningkatan keberhasilan belajar siswa. Pada umumnya seseorang siswa akan berada di lingkungan sekolah dari pagi hingga jam sekolah usai, untuk itu siswa menyukai lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, dan sehat yang akan memberikan kenyamanan sehingga memudahkan siswa melakukan aktivitas dalam belajar dan akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya di sekolah. Tetapi pada kenyataannya, banyak sekolah yang memiliki lingkungan belajar yang tidak kondusif sehingga siswa tidak nyaman berada di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif akan berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya.

Interaksi sosial berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah. Interaksi sosial yang terjadi sangatlah diharapkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Interaksi sosial dapat menumbuhkan dampak yang positif apabila interaksi sosial tersebut membantu perkembangan siswa ke arah pencapaian prestasinya, dan akan berdampak negatif apabila interaksi tersebut menghambat perkembangan siswa. Proses pembelajaran sangat memerlukan adanya interaksi sosial antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya. Namun dalam kenyataannya banyak siswa yang masih kurang baik dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial disekitarnya, hal ini berdampak pula pada penurunan prestasi belajarnya di sekolah.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Fasilitas Belajar, Kompetensi Guru, Media Pembelajaran, Lingkungan Sekolah, Interaksi Sosial Siswa di Sekolah.

SMK Gita Kirtti 2 merupakan sekolah Kejuruan swasta yang sedang berkembang karena sebagian besar penjurusannya memiliki akreditasi yang baik. Tetapi dalam kenyatannya ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung para siswa cenderung bersikap santai, kurang termotivasi mengikuti pelajaran bahkan sebagian siswa sering tidak mendengarkan ketika guru menerangkan pelajaran di kelas. Sehingga berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa. Hal ini dirasakan oleh peneliti sendiri yang terjun langsung selama menyelesaikan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah SMK Gita Kirtti 2 Jakarta selama kurang lebih 4 bulan. Berdasarkan faktor yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar hubungan antara Interaksi sosial dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Gita Kirtti 2 Jakarta Utara.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, identifikasi masalah penelitian, antara lain :

1. Rendahnya Motivasi belajar
2. Metode Pembelajaran yang Monoton
3. Minimnya Fasilitas Belajar
4. Rendahnya Kompetensi Guru
5. Kurang Menarik Media Pembelajaran
6. Lingkungan Sekolah yang Tidak kondusif
7. Interaksi Sosial yang Kurang Baik di Sekolah menyebabkan rendahnya prestasi belajar

## **B. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas, masalah prestasi belajar merupakan permasalahan yang luas dan kompleks sifatnya. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada “Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta dan interaksi sosial siswa dibatasi pada interaksi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa lain di sekolah”.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara Interaksi Sosial dengan Prestasi belajar Siswa di SMK Gita Kirti 2 Jakarta?”

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna oleh beberapa pihak yang membutuhkan, antara lain :

#### 1. Kegunaan Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan berfikir dan pengetahuan tentang interaksi sosial dengan prestasi belajar siswa.

#### 2. Kegunaan Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Sebagai tambahan pengetahuan dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di SMK Gita Kirti 2 Jakarta.

##### b. Bagi Fakultas Ekonomi

Sebagai bahan literatur terutama mahasiswa yang akan meneliti interaksi sosial yang dikaitkan dengan prestasi belajar khususnya Program Studi

Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran,  
Universitas Negeri Jakarta.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai kelengkapan koleksi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta mengenai penelitian pendidikan khususnya mengenai interaksi sosial dengan prestasi belajar.